

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Berkaitan dengan hal ini Lexy. J Meleong menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain. Secara holistik dan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.¹

Sifat khas penelitian lapangan dengan metode kualitatif adalah terbuka, tak terstruktur dan fleksibel. Terbuka maksudnya, dalam medan yang diamati terbuka peluang memilih dan menentukan fokus kajian. Tak terstruktur artinya sistematika fokus kajian dan pengkajiannya tidak dapat disistematisasikan secara ketat dan pasti. Dan fleksibel maksudnya adalah proses penelitian, peneliti bisa memodifikasi rincian dan rumusan masalah maupun format-format rancangan yang digunakan.²

Dengan kata lain, penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengkaji data secara mendalam tentang semua kompleksitas yang ada dalam konteks penelitian

¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 6

²Masykuri Bakri, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Tinjauan Teoritis dan Praktis*. (Malang: Lembaga Penelitian Universitas Malang Bekerjasama dengan Visipress, 2002), hlm. 58.

tanpa melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.³ Bila dilihat dari segi tempat penelitian, penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*), yang berusaha meneliti atau melakukan studi terhadap realitas kehidupan sosial masyarakat secara langsung.

B. Subjek, Objek, dan Lokasi Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang dianggap memiliki keahlian dalam bidang seni *kentrung* dan pengetahuan yang luas terhadap obyek penelitian. Penulis menentukan yang dijadikan subyek penelitian adalah video pementasan *lakon Jaka Tarub* yang didalangi oleh *mbah Gimah*. Subyek penelitian selanjutnya adalah rombongan *kentrung* di Tulungagung. Karena itu adalah satu-satunya rombongan dari beberapa rombongan yang masih ada dan ditanggap sampai saat ini. Adapun subyek penelitian selanjutnya ini adalah dalang kesenian *kentrung* (*Mbah Gimah*), panjak *kentrung* (*Pak Bibit*).

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sesuatu yang perlu peneliti tentukan untuk melakukan penelitian agar ada kejelasan apa yang akan diteliti oleh peneliti tersebut. Dalam penelitian ini, objek penelitiannya adalah “*Ajaran Moral Islam yang Terkandung dalam Lakon Jaka Tarub pada Kesenian Kentrung di Tulungagung*”.

³Danim Sudarwan, *Menjadi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Pustaka Setia, 2002), hlm. 153.

3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Desa Batangsaren Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung. Desa ini dijadikan lokasi penelitian karena merupakan satu-satunya desa yang kesenian kentrungnya masih ada sampai saat ini. Oleh karena itu, untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang objek penelitian, peneliti akan mendeskripsikan secara singkat latar objek penelitian yakni Desa Batangsaren Kauman Tulungagung yang termasuk didalamnya meliputi gambaran umum Desa, kependudukannya, tingkat perekonomian, kesenian dan pendidikan.

Batangsaren berada pada 3 km sebelah Barat pusat kota Tulungagung, dengan batas-batas sebagai berikut:

- a) Sebelah Timur : Desa Panggungrejo kota
- b) Sebelah Utara : Desa Jatimulyo
- c) Sebelah Barat : Desa Panggungrejo
- d) Sebelah Selatan : Desa Balerejo

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrument utama yaitu sebagai pengamat, sekaligus pengumpul data. Agar memperoleh data yang lebih kaya akan topik yang diteliti, peneliti juga berperan sebagai pengamat penuh ketika proses wawancara berlangsung.

D. Sumber Data

Sumber Data adalah asal atau dari mana data tersebut diperoleh, dan sumber data merupakan bagian yang sangat berpengaruh terhadap hasil dari penelitian

yang akan diperoleh. Ketepatan dalam mengambil sumber data akan menghasilkan sesuatu yang sesuai dengan tujuan penelitian, sebaliknya jika terjadi kesalahan dalam menggunakan dan memahami serta memilih sumber data, maka data yang dihasilkan dipastikan tidak sesuai dengan yang diharapkan peneliti. Sehingga dalam melakukan penelitian, peneliti harus benar-benar memahami sumber data mana yang harus dipakai.

Dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu sumber data primer dan sekunder:⁴

1. *Sumber Data Primer* adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian menggunakan alat pengukur atau pengukuran data langsung pada obyek sebagai informasi yang akan dicari. Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah video pementasan *kentrung* dengan *lakon Jaka Tarub*. Kemudian sumber data selanjutnya adalah sumber data yang digali langsung dengan wawancara langsung dengan orang yang memiliki keahlian seni *kentrung*. Selain itu, sumber data primer didapat dari sumber-sumber tertulis, baik dari buku ataupun artikel, surat kabar, majalah dan catatan dari berbagai instansi.
2. *Sumber Data Sekunder* adalah data-data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh dari subyek penelitian. Sumber data sekunder yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sumber data yang bukan berasal dari *kentrung*, akan tetapi berkaitan dengan tema yang dibahas dalam penelitian ini.

⁴Saefudin Anwar, *Metodologi Penelitian*. (Yogyakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997), hlm. 91.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Observasi*, yaitu suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁵ Metode ini digunakan untuk memperoleh suatu gambaran yang lebih jelas melalui pengamatan yang dilakukan secara langsung terhadap objek penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti. Pengamatan dilakukan pada satu rombongan *kenrung* di Tulungagung yakni; *kenrung* dengan dalang *Mbah Gimah*. Selain itu, yang paling penting juga peneliti mengamati beberapa video pementasan *kenrung Mbah Gimah* dengan lakon *Jaka Tarub*.
2. *Wawancara*, yaitu percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁶ Pertanyaan tersebut diajukan kepada pihak-pihak yang terkait untuk memperoleh dan mengumpulkan data informasi masalah yang diteliti, yaitu dalang *kenrung*. Dalam penelitian ini penulis menggunakan *metode wawancara bebas bertahap*. Wawancara bertahap ini

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 203.

⁶Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 186.

terarah dengan dilaksanakan secara bebas dan juga mendalam, tetapi kebebasan ini tetap tidak terlepas dari pokok permasalahan yang akan dipertanyakan kepada responden dan telah dipersiapkan sebelumnya oleh pewawancara. Karakter utama dari wawancara ini adalah dilakukan secara bertahap dan pewawancara tidak harus terlibat dalam kehidupan sosial informan. Kehadiran pewawancara sebagai peneliti yang sedang mempelajari objek penelitian yang dapat dilakukan secara tersembunyi atau terbuka. Sistem datang dan pergi dalam wawancara ini mempunyai keandalan dalam mengembangkan objek-objek baru dalam wawancara berikutnya karena pewawancara memperoleh waktu yang panjang di luar informan untuk menganalisis hasil wawancara yang telah dilakukan serta dapat mengoreksinya.⁷ Adapun yang diwawancarai dalam penelitian ini adalah; dalang kesenian *kenrung* (Mbah Gimah), panjak *kenrung* (pak Bibit), DISBUDPARPORA (bu Sri Wahyuni).

3. *Dokumentasi*, Sumber data dalam penelitian ini adalah video pementasan *kenrung* Mbah Gimah dengan lakon *Jaka Tarub*, foto-foto, catatan kejadian (data yang didokumentasikan). Maka metode yang perlu dijalankan adalah dengan metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan lain sebagainya. Teknik dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mencari data utama berupa video dari pementasan *kenrung* lakon *Jaka Tarub* dan bahan lain yang berkaitan

⁷Burhan Mungin, *Penelitian Kualitatif, Komunikasi Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. (Jakarta: Kencana Persada Group, 2008), hlm. 110.

dengan judul penelitian ini. Melalui studi dokumentasi dapat memperkuat data hasil wawancara.

F. Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *analisis kualitatif* untuk menghasilkan data *deskriptif*. Penelitian ini lebih banyak bersifat uraian dari hasil wawancara, dan studi dokumentasi. Analisis data kualitatif menurut Bogdan & Biklen sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J Meleong adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁸

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan langkah-langkah seperti yang dikemukakan oleh Burhan Bungin, yaitu sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Bagian pengumpulan data adalah bagian integral dari kegiatan analisis data. Kegiatan pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan wawancara, dan studi dokumentasi.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data, diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data dimulai dengan

⁸Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 248.

membuat ringkasan, menulis memo, dan sebagainya dengan maksud menyisihkan data/informasi yang tidak relevan.

3. Display Data

Display data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif. Penyajiannya juga dapat berbentuk matrik, diagram, tabel, dan bagan.

4. Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing and Verification*)

Merupakan kegiatan akhir dari analisis data. Penarikan kesimpulan berupa kegiatan interpretasi, yaitu menemukan makna data yang telah disajikan. Selanjutnya data yang telah dianalisis, dijelaskan dan dimaknai dalam bentuk kata-kata untuk mendeskripsikan fakta yang ada di lapangan, pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan penelitian yang kemudian diambil intisarinya saja.

Selain menggunakan metode di atas dalam menganalisis data penulis juga menggunakan bantuan hermeneutika. Karena dalam penelitian ini berhubungan dengan teks yaitu *yang berbahasa Jawa*. Untuk itu, demi memperoleh pemahaman yang relevan dan tepat diperlukan sebuah metode penafsiran.

Dalam penafsiran penulis menggunakan metodenya Paul Ricoeur. Menurutnya untuk memahami suatu teks dengan menggabungkan *pemahaman* dan *penjelasan*. Ricoeur berargumen bahwa keduanya dibutuhkan untuk membongkar makna yang terkandung dalam teks. *Penjelasan* akan memperjelas atau membuka jajaran posisi dan makna sementara dengan *pemahaman* kita akan

memahami atau mengerti makna parsial secara keseluruhan. Dengan demikian, menurut Ricoeur, membaca adalah menafsirkan dan menafsirkan adalah memahami dan menjelaskan.⁹

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Temuan dalam penelitian belum tentu mencapai kebenaran 100 % karena kesalahan bisa saja terjadi dalam pencarian data, sedangkan distorsi data biasa terjadi dalam peneliti sendiri dan mungkin juga terjadi dari informan.

Maka dari itu, untuk mengurangi atau mengadakan keabsahan data, peneliti perlu kiranya mengecek kembali sebelum diproses dalam bentuk laporan yang disajikan. Agar tidak terjadi kesalahan dalam penelitian ini menggunakan beberapa pengujian, dalam pengecekan keabsahan temuan penulis menggunakan tehnik sebagai berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan, berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan narasumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Jadi, dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

Dalam perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak.

Selain itu, peneliti juga melakukan pengamatan lagi terhadap video pementasan

⁹Syafa`atun Al Mirzanah dan Syahiron Syamsudin, *Upaya Integrasi Hermeneutik dalam Kajian Qur`an dan Hadits Teori dan Aplikasi Buku 2*. (Yogyakarta: Lembaga Penerbitan UIN Sunan Kalijaga, cet. II), hlm 65-67.

kenprung mbah Gimah lakon Jaka Tarub tersebut untuk dicocokkan dengan hasil wawancara.

2. Ketekunan/Keajegan Pengamat

Keajegan pengamat berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan pelbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif. Sedangkan ketekunan pengamatan dimaksudkan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu-isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.¹⁰

3. Triangulasi

Terdapat empat teknik triangulasi sebagai metode pemeriksaan yang memanfaatkan pengguna data, metode, peneliti dan teori.¹¹

a. Triangulasi Data

Triangulasi data ini dimaksudkan agar dalam pengumpulan data peneliti menggunakan banyak sumber data. Triangulasi dengan data berarti membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Triangulasi data dapat didapat dengan;

- Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- Membandingkan apa yang dikatakan subyek penelitian di forum publik dengan apa yang dikatakan secara pribadi.

¹⁰Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 329.

¹¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 331

- Mengkonfirmasi hasil wawancara dari antara satu subjek dengan subjek lain.
- Membandingkan hasil wawancara dengan laporan dokumen-dokumen yang berkaitan.

b. Triangulasi Metode

Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi dengan cara yang berbeda. Sebagaimana yang dikenal dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini untuk memperoleh kebenaran informasi dan gambaran yang utuh peneliti menggunakan metode wawancara bebas bertahap dan juga membuat transkrip dari hasil dokumentasi pementasan lakon Jaka Tarub.

c. Triangulasi Peneliti

Triangulasi ini dilakukan dengan cara menggunakan lebih dari satu orang dalam pengumpulan data atau analisis data. Diharapkan dengan adanya beberapa peneliti yang melakukan penelitian akan mendapatkan hasil yang sesuai. Maka dari itu, dalam penelitian ini mengacu pada peneliti terdahulu untuk dijadikan bahan bandingan. Diantaranya penelitian yang sudah dilakukan oleh Kalimah Wahyuningrum dengan judul “Ajaran Akhlak dalam Lakon Jaka Tarub pada Kesenian Kentrung Blitar Jawa Timur” pada tahun 2001, Sunarto dengan judul “Makna dan Fungsi Kesenian Kentrung bagi Kehidupan Masyarakat setempat Kabupaten Blora dan bagi Senimannya” pada tahun 2007, Ifa Ifrodah dengan judul “Komunikasi Seni Kentrung (Studi Tentang Isi Pesan Kesenian Kentrung di Desa Solokuro Lamongan)” pada tahun 2013, dan Iga Wahyu Intan Candra

dengan judul “Kesenian Kentrung Sunan Drajat desa Solokuro Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan (Tinjauan Sosiologi Teater)” pada tahun 2014.

d. Triangulasi Teori

Triangulasi teori dilakukan dengan menggunakan beragam teori untuk membantu memberikan pemahaman data. Dalam penelitian ini peneliti membandingkan dengan teori moralnya Ibn Miskaweh, selain itu juga menggunakan teori hermeneutikanya Paul Richour.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa tahap penelitian, yaitu:

1. Tahap Persiapan

- a. Observasi tempat penelitian untuk mendapatkan informasi awal atau gambaran umum tentang objek penelitian. Pada tahapan ini, penulis melakukan observasi di rumah *mbah* Gimah selaku dhalang kentrung Tulungagung. Tepatnya di dusun Patik desa Batangsaren kecamatan Kauman kabupaten Tulungagung.
- b. Mengurus surat izin penelitian dari Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Tulungagung sebagai persyaratan penelitian.
- c. Membuat rancangan penelitian.
- d. Menyusun instrumen penelitian yang meliputi, pedoman wawancara.
- e. Mempersiapkan alat penelitian sebagai penunjang seperti alat perekam, kamera, alat tulis, buku catatan, dan sebagainya.¹²

¹²Lexy. J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, cet. 22 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 133.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini merupakan tahap inti penelitian. Sebagai langkah awal peneliti mencari data berupa pementasan kentrung lakon Jaka Tarub yang akan digunakan dalam penelitian dan wawancara guna memperoleh data *tambahan* tentang ajaran moral yang terdapat dalam lakon Jaka Tarub tersebut. Pada tahap ini peneliti mengadakan observasi dan wawancara. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis dan dicek keabsahannya.

Tahap pelaksanaan ini, penulis lakukan pada:

- a. Tanggal 22 Februari 2015 silaturahmi ke rumah *mbah* Gimah sambil observasi awal terkait dengan kesenian kentrung khususnya lakon Jaka Tarub.
- b. Tanggal 26 Februari 2015 menghadiri pementasan Kentrung di Jambean Keras Kediri.
- c. Tanggal 03 Maret 2015 menghadiri pementasan kentrung di Balai Budaya Tulungagung.
- d. Tanggal 02 April 2015 menghadiri pementasan kesenian kentrung dengan lakon Jaka Tarub di Jambean Keras Kediri.
- e. 21 Mei 2015 wawancara dengan kasi Kebudayaan bu Yuni di DISBUDPARPORA.

- f. Tanggal 30 Mei 2015 wawancara tahap ke-2 di kediaman *mbah* Gimah Batangsaren Kauman, dilanjutkan wawancara dengan ki Bibit (panjak Kentrung) di Bangoan Kedungwaru Tulungagung.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini penulis menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terperinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

4. Tahap Penulisan Laporan

Penyelesaian merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian. Data yang sudah diolah, disusun, disimpulkan, diverifikasi selanjutnya disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian. Kemudian peneliti melakukan pengecekan keabsahan data, agar penelitian mendapat kepercayaan dari informan dan benar-benar valid. Langkah terakhir yaitu penulisan laporan penelitian yang mengacu pada spedoman penulisan skripsi IAIN Tulungagung.